

**UPAYA MENINGKATKAN KEBERAGAMAAN DIKALANGAN  
REMAJA DESA BARENG KECAMATAN NGASEM  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**S K R I P S I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH**

**BAIATUR RUTBATIL KIROM**

**NIM 2008 5501 01977**

**NIMKO 2008 4 055 0001 1 01877**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ( STAI )  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

**2 0 1 2**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp  
Hal                      Naskah Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Ketua Sekolah  
Tinggi Agama Islam  
"Sunan Giri"  
Di  
Bojonegoro

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah di adakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

NAMA	BAIATUR RUTBATIL KIROM
NIM	2008 5501 01977
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01877
JUDUL	UPAYA MENINGKATKAN KEBERAGAMAAN DIKALANGAN REMAJA DESA BARENG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi ujian guna memperoleh Gelar Sarajan Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Bojonegoro, 04 Agustus 2012

Pembimbing I

  
Dra. Hj. SRI MINARTI, M.Pd.I

Pembimbing II

  
Drs. MOH. SALAMUN

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Maka Skripsi dari

Nama BAIATUR RUTBATIL KIROM

NIM / NIMKO 2008 5501 01977 2008 4 055 0001 1 01877



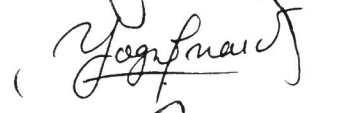
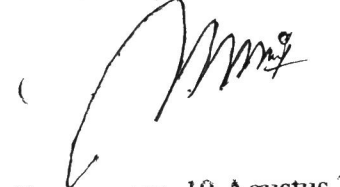
Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian svarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu ( S1 ) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari / Tanggal Jum`at, 10 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

### Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I
- 2 Sekretaris Drs Moh Salamun
- 3 Penguji I H Yogi Prana Izza, LC MA
- 4 Penguji II M Jauharul Ma`arif, M Pd I

Tanda/Tangan  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

  
Drs H Badaruddin Ahmad, M.Pd.I

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kemurnian cinta kasih dan ketulusan dharma bakti karya ini ku persembahkan kepada Ibunda tercinta ( Siti Shofiatun ) yang senantiasa tiada putus mengasihiku seluruh hati, sebening cinta dan se-sua do'a  
Tiada jemu memotivasi dengan semangat yang sungguh luar biasa, yang selalu membantu baik moral materi dan spiritual sehingga aku mampu menatap dan menyongsong masa depan  
Semua guru-guru dan dosen-dosenku yang memberikan secercah cahaya berupa ilmu hingga aku dapat mewujudkan harapan, angan untuk masa depan dalam pendampingku yang selalu membawaku terinspirasi dalam mengajar ilmu dalam kehidupan  
Ya Allah, Terimakasih telah Engkau hadirkan orang-orang disekelilingku yang senantiasa memberikan cinta, perhatian, dukungan, nasehat yang tiada pernah henti kepadanya ku persembahkan karya ini Teriring doa semoga segala kebarkannya dibalas oleh Allah SWT Aminnnnn

**MOTTO :**

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ  
اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“ Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar “ ( Surat Al – Anfaal 28 )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat limpahan taufiq serta hidayah Allah SWT, tugas skripsi ini dapat selesai walaupun masih dalam tahap yang sederhana. Dan semoga sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rosul pembawa insan ke jalan yang diridhoi Allah. Selanjutnya lewat kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Bapak Drs H BADARUDDIN AHMAD, MPd I selaku ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Ibu Dra Hj SRI MINARTI, MPd I dan Bapak Drs MOH SALAMUN, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan dengan sepenuh hati memberikan bimbingan, motivasi dan buah pikiran yang sangat berharga demi suksesnya penulisan skripsi ini
- 3 Seluruh Bapak / Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri
- 4 Bapak Kepala Desa Bareng, perangkat dan tokoh masyarakat serta Alim Ulama' yang telah memberikan pencarian data
- 5 Para sahabat, rekan seperjuangan yang sudi memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi suksesnya penulisan skripsi ini

Untuk itu penulis mohon, semoga jerih payah semua yang bersangkutan diatas mendapat balasan yang sesuai dan tercatat sebagai amal sholeh yang mendapat ridho Allah SWT

Maka, tiada gading yang tak retak, oleh karena itu tegur dan sapa serta kritik yang membangun sangat penulis haapkan demi kesempurnaan penulisan berikutnya

Bojonegoro, 24 Juli 2012  
Penulis

**BAIATUR RUTBATIL KIROM**

NIM 2008 5501 01977

NIMKO 2008 4 055 0001 1 01877

**UPAYA MENINGKATKAN KEBERAGAMAAN DIKALANGAN  
REMAJA DESA BARENG KECAMATAN NGASEM  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**ABSTRAKSI**

Rutbatul kirom, Baiatur 2012 Skripsi Program strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro  
Pembimbing (I) Dra Hj Sri Minarti M Pd I (II) Drs MOH Salamun

**Kata Kunci** Keberagamaan Dikalangan Remaja

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Adapun masalah-masalah yang dikaji adalah sebagai berikut .

- a. Ingin mengetahui Pendidikan Agama dalam upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- b. Ingin mengetahui sejauh mana langkah – langkah yang dilakukan oleh seorang pendidik agama dalam memberikan pentingnya praktrek pendidikan agama dalam upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- c. Ingin mengetahui sejauh mana potensi pendidikan agama dalam upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Permasalahan tersebut perlu dikaji karena penulis menyadari bahwa berhasilnya pelaksanaan pendidikan agama dalam upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja, hanya dapat dicapai dengan adanya pendayagunaan semua potensi yang ada, baik personal, materiil maupun spiritual Pengaturan pendayagunaan tersebut tujuannya adalah agar aktifitas tersebut berjalan dengan teratur dan tertib agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, efektif dan efisien

Dengan demikian tujuan pembahasan skripsi ini adalah mengetahui ada tidaknya upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Pembahasan skripsi ini ditempuh dengan

menggunakan metode induksi dengan berpijak pada buku – buku literatur yang ada dan pada pendekatan empiris dilakukan dengan jalan mengumpulkan data dengan metode observasi, interview

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keberagaman sangat penting dalam upaya meningkatkan keberagaman dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Dimana aktifitas keberagaman adalah salah satu perwujudan dari hasil pendidikan agama yang telah ditanamkan demi tercapainya masyarakat yang agamis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	VIII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Rumusan Masalah	3
D Alasan Pemilihan Judul	4
E Tujuan dan Signifikansi Pembahasan	5
F Metode Penelitian	5
G Metode dan Sistematika Pembahasan	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A Keberagamaan	9
1 Pengertian Keberagamaan	9
2 Perilaku Keberagamaan	11

3	Ciri-ciri Perilaku Keberagamaan	16
4	Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Perilaku Keberagamaan Remaja	18
5	Bentuk atau Macam-macam Keberagamaan	21
<b>B</b>	<b>Aktivitas Keberagamaan Dikalangan Remaja</b>	
1	Remaja dan Ciri-cirinya	22
2	Problem Remaja	26
3	Aktivitas keberagamaan Dikalangan Remaja	32
<b>C</b>	<b>Upaya Meningkatkan Keberagamaan Dikalangan Remaja</b>	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B	Lokasi Penelitian	41
C	Kehadiran Peneliti	41
D	Data dan Sumber Data	42
E	Tehnik Pengumpulan Data	44
F	Teknik analisis Data	47
G	Pengecekan Keabsahan Data	48
H	Tahap-Tahap Penelitian	49

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A.	Penyajian Data	51
1	Keadaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten	

Bojonegoro	51
a Monografi Desa Bareng	51
b Keadaan Perangkat Aparatur Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro	53
c Fasilitas Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro	54
d Keadaan Sosial Keberagamaan	55
2 Bentuk-bentuk Aktivitas Keberagamaan	58
3 Tujuan Aktivitas Keberagamaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro	61
<b>B Analisa Data</b>	
1 Analisa Data Tentang Pelaksanaan Keberagamaan di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro	62
2 Analisa Data Tentang Aktivitas Keberagamaan di kalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro	64

## **BAB V PENUTUP**

A Kesimpulan	68
B Saran - Saran	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

- I    Tentang Keadaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- II   Tentang Fasilitas Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- III   Tentang Sarana peribadatan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- IV   Tentang Jamaah Sholat disarana Peribadahan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- V    Data tentang aktifitas keberagamaan di kalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- VI   Data tentang pelaksanaan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Remaja adalah merupakan perjuangan bangsa, maju mundurnya suatu bangsa terletak pada generasi muda atau remaja diambang pintu kedewasaan nanti tugas – tugas yang harus kita penuhi maka bekal tertentu sangat perlu di persiapkan bagi mereka sebagaimana disebut bahwa

“Pembinaan dan pengembangan generasi muda bertujuan untuk mewujudkan kader penerus perjuangan bangsa dilaksanakan melalui usaha-usaha meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa, menanamkan dan menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara mempertebal idealisme, semangat patriotisme dan memperkokoh kepribadian dan disiplin, mempertinggi budi pekerti, daya kreasi, mengembangkan kepemimpinan serta mendorong partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara <sup>1</sup>

Dalam hal ini otomatis kaum remaja mempunyai peranan penting dalam posisi maju mundurnya suatu bangsa, negara dan agama untuk demi kelangsungan dan keutuhan suatu bangsa, Negara dan agama hendaklah lebih ditingkatkan pembinaan generasi muda sebagai pemegang tonggak penerus generasi tua

Penulis ketahui beragama bahwa remaja mempunyai banyak persoalan atau problem yang menimpa pada dirinya baik mulai yang bersifat pribadi

---

<sup>1</sup> GBHN, Penerbit CV Amin, Surabaya, 1983 Hal 99

ataupun kelompok (social kemasyarakatan), misalnya masalah pekerjaan pribadi social, pengisian waktu luang, agama akhlaq, seks, jodoh dan sebagainya

Agar semua problem diatas yang menimpa para generasi muda dimasa peralihan hendaknya tiada lain kecuali hanya dengan, memenuhi kebutuhan, keperluan dan keinginannya diisi dengan yang lebih bermanfaat sehingga jiwa mereka tidak digunakan untuk melamun, merenung yang mengarah negative Alangkah lebih wajarnya apabila diberi bimbingan-bimbingan yang bersifat agama seperti pengajian, kursus-kursus ,qiroah,ceramah atau latihan khitobiyah dan lain-lain yang disebut pendidikan agama non formal

Penulis sadari bahwa agama yang diberikan pada para remaja akan menjadi obat sebagai makanan jiwa yang sedang haus dan kering akan agama Dengan nilai agamalah yang mampu menyiram jiwa yang sedang menyimpannya Disamping sebagai pendorong untuk tidak melaksanakan hal-hal yang kurang baik dan tercela, nilai ajaran agama sebagai

Sugesti ghoib yang dapat membimbing menuntun dan menunjukkan hati nurani manusia khususnya remaja yang lurus yang benar sehingga kehidupannya dapat tenang, tentram dan sejahtera<sup>2</sup>

Dari tulisan ini penulis dapat mengetahui alangkah pentingnya keberagamaan Karena keberagamaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman

---

<sup>2</sup> Abd Rohman Saleh, *paedagogic* Penerbit Darma Bakti, Jakarta, 1981, hal 23

dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani

Dari masalah ini tentunya pereanaan agama bersifat memberikan makna dan arti penting dalam kehidupan remaja khususnya didesa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

## **B. Penegasan judul**

Adapun maksud penegasan judul ini penulis lakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan menghindari salah tafsir terhadap skripsi ini Maka perlu memberikan penjelasan dan penegasan yaitu

- 1 Keberagamaan Menurut crow and crow,dari lahir sampai meninggal dunia seorang individu adalah suatu organisme yang aktif, ia menggiatkan diri dengan suatu harapan dan aktifitasnya berlangsung terus menerus”<sup>3</sup>
- 2 Remaja Suatu masa peralihan yang ditempuh oleh seorang dari kanak-kanak Menuju dewasa”<sup>4</sup>

## **C Rumusan Masalah**

Dari masalah dan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

<sup>3</sup> ST Febriarto, *Pendidikan Sosial*, Yayasan Pendidikan Paramita, Yogyakarta, 1984, hal 23

<sup>4</sup> Lester Dcrow *Ph D Alice Crow, ph D Educational Phsycology*, diterjemahkan oleh Kasijan, Psikologi pendidikan 2, Surabaya, *Bina Ilmu* hal 260

- 1 Bagaimana pemahaman keberagaman dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kab Bojonegoro?
- 2 Bagaimana upaya keberagaman yang di lakukan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kab Bojonegoro

#### **D. Alasan Pemilihan judul**

Beberapa motif yang mendorong penulis memilih judul pembahasan ini antara lain

Adanya kenyataan bahwa akhir-akhir ini terdapat beberapa remaja yang kurang memperhatikan terhadap agama

- 1 Banyaknya masyarakat dan para remaja yang kurang mendapat bimbingan keagamaan sehingga sering kali tingkah lakunya kurang sesuai norma-norma masyarakat agama
- 2 Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pendidikan agama diluar sekolah dalam meningkatkan keagamaan para remaja terutama dalam menjalankan syariat agama islam
- 3 Penulis bertempat tinggal di Desa Bareng yakni tempat diselenggarakan penelitian ini sehingga diharapkan segala biaya dan fasilitas lainnya dapat terjangkau dan pelaksanaan research dapat berjalan dengan baik dan lancar



## **E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

### 1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini penulis kemukakan adanya 2 (dua) tujuan yaitu

#### a Tujuan umum, meliputi

- 1 Ingin mengetahui sejauh mana keagamaan remaja yang aktif mengikuti aktifitas di lembaga pendidikan agama
- 2 Ingin memberi motivasi kepada masyarakat khususnya para remaja untuk senantiasa meningkatkan dan melestarikan lembaga pendidikan agama yang telah ada, guna menanggulangi moral yang negative

#### b Tujuan khusus, meliputi

- 1 Penulis berusaha membahas dan menguraikan pentingnya pendidikan agama dalam upaya meningkatkan keberagaman dikalangan remaja

## **F. Metode Penelitian.**

### 1 Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Artinya data utama yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan hasil pengamatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah

penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Yaitu berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena

## **G. Metode Dan Sistematika Pembahasan**

### **1. Metode Pembahasan dalam skripsi ini meliputi**

#### **a Metode induksi**

Metode induksi ialah suatu proses penguraian dan kasus-kasus khusus hingga kelompok kasus secara keseluruhan, dan faktor-faktor kongkrit hingga hala-hal yang bersifat umum (Generalitas)<sup>5</sup>

Metode ini misalkan digunakan dalam mengambil kesimpulan pada analisa data dan dipakai dalam menguraikan metode pembahasan dan penelitia

#### **b Metode Deduksi**

Metode adalah metode faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan suatu faktor dengan faktor lain ”

---

<sup>5</sup> Winardi SE, *Pengantar metodologi research*, alumni bandung, 1974 hal 98

## 2. Sistematis pembahasan

Dalam skripsi ini penulis membagi menjadi 5 ( lima ) bab dengan perincian sebagai berikut

### BAB I      Pendahuluan

Bab ini terdiri dari sub bab,antara lain latar belakang masalah,perumusan masalah,penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, metode penelitian, dan metode sistematis pembahasan

BAB II      Merupakan landasan teori yang berisikan tentang pengertian keberagaman yang meliputi remaja dan ciri-cirinya, problematika remaja dan aktifitas keberagaman dikalangan remaja

BAB III      Merupakan laporan pengumpulan dan analisa data yang menguraikan gambaran umum tentang obyek penelitian dengan perincian keadaan geografi, keadaan social ekonomi dan budaya, keadaan pendidikan dan keagamaan Kemudian dilanjutkan bentuk - bentuk aktifitas pendidikan keagamaan, tujuan aktifitas pendidikan keagamaan yang berupa pidato, seni baca Al-Qur'an, aktifitas keberagaman dalam upaya meningkatkan keberagaman dikalangan remaja desa Bareng Diteruskan dengan analisa data dan pembuktian

BAB IV Pada bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yaitu tentang keadaan aparaturnya Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

BAB V Merupakan bab terakhir yang berisikan tentang penutup dengan perincian meliputi kesimpulan dan saran-saran kemudian dibelakang bab ini dilampirkan daftar kepustakaan, instrument pengumpulan data-data

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Keberagamaan

##### 1. Pengertian keberagamaan

Keberagamaan berasal dari kata Agama Menurut Harun Nation yang dikutip Jalaluddin pengertian agama berdasarkan asal kata yaitu *al-Din*, *religi* (*relegere, religare*) dan agama Al-Din (smit) berarti undang-undang atau hukum Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang balasan, kebiasaan Sedangkan dari kata *religi*, (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca Kemudian *religare* berarti mengikat Adapun kata agama terdiri dari (a=tidak, gam=pergi) mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun temurun<sup>6</sup>

Istilah *agama*, atau *religion* dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa – Latin ”*religio*” yang berarti agama, kesucian, kesalehan, ketelitian batin *religae* yang berarti mengikat kembali, pengikatan bersama Beberapa arti agama yang terungkap dari *Webster Dictionary* antara lain

- a Percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang diatas dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta
- b Ekspresi dari kepercayaan diatas berupa amal dan ibadah

---

<sup>6</sup> Prof Dr H Jalaluddin, *Psikolo Agama Memahami Prilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip – Prinsip Psikologi* Jakarta PT Raja Grafindo Persada Jakarta Hal 12

c Suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap tuhan,kehendak dan prilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiaraan Sehingga sering disebut ia telah mencapai agama <sup>7</sup>

Menurut *Dr jalaluddin* tentang perilaku keberagamaan,yaitu merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkh laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama,sikap keberagamaan tersebut boleh adanya konsisten antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsure efektif dan konatif terhadap agama sebagai unsure konatif<sup>8</sup>

Keberagamaan disini memang sesuatu yang pribadi, namun kemudian dimiliki secara obyektif oleh manusia dan mengakumulasi dalam realita social Artinya pengalaman religius sebagian besar ada dalam bentuk kognitif Bila hal itu tidak dikomunikasikan, tidak akan diketahui orang lain Dari sinilah terbentuk komunitas agama

Dari iraian diatas dapat disimpulka sikap keberagamaan adalah sutu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktifitasnya selalu bertautan dengan agamanya Dalam hal ini pula dirunya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau memepraktakan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya

---

<sup>7</sup> Ibid hal 25

<sup>8</sup> Jallaludin,*Psikologi Agama*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada Hal 197

## 2. Prilaku keberagamaan

Prilaku keberagamaan ini meliputi seluruh aktifitas – aktifitas yang mencakup hubungan manusia dengan tuhan (hubungan vertikal) maupun hubungan manusia dengan sesamanya (hubungan secara horizontal) yang secara umum perilaku keberagamaan itu meliputi

### *a Perilaku Terhadap Allah*

Kaum muslimin yang diharuskan untuk senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan Allah SAW Nilai – nilai islam yang diterapkan dalam membina itu mencakup

- 1) Senantiasa beriman kepada Allah
- 2) Bertakwa Kepada-Nya
- 3) Menyatakan syukur atas segala nikmat Allah tidak berpurus asa dalam mengharap rahamat-Nya
- 4) Berdoa kepada Allah, mensucikan diri, mengagungkan-Nya, serta senantiasa mengingat-Nya
- 5) Menggantungkan niat atas segala perubahan kepada-Nya<sup>9</sup>

Realisasi dari pembinaan yang baik kepada Allah ini adalah cinta kepada Allah dengansikap tunduk dan patuh sepenuhnya kepada perintah dan menjauhi segala larangannya, dan selalu beribadah kepada-Nya

Allah SWT berfirman dalam surat Adz-Dzarriat ayat 56

---

<sup>9</sup> Jalaludin, *Teologi Pendidikan* Jakarta PT Raja Grafindo, 2001, hal 176

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*<sup>10</sup>

*b Perilaku Terhadap Orang Tua*

Keharusan berbakti kepada orang tua di tempatkan setelah kewajiban menyembah Allah Dalam surat Al-isro' ayat 23-24

﴿ وَقَصَىٰ رَبُّكَ أَلاَّ تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يَتَلَعَّنَ  
عِندَكَ الْكَاذِبُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَهَرَّبْهُمَا  
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَحْفِصْ لَهُمَا حَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ  
الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

*Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah "Wahai*

<sup>10</sup> Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, Saudi Arabia, hal 862



*Tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana berdua telah mendidik aku waktu kecil”<sup>11</sup>*

Dalam keterangan ayat diatas dapat diambil beberapa pelajaran yaitu

- 1) Wajib berbakti Kepada orang tua sebaik-baiknya tidak boleh menyakitkan hatinya
- 2) Harus mengucapkan kata-kata mulia /terhormat terhadap orang tua berarti tidak boleh berkata kasar, membentak, bahkan tidak jagan menggunakan kata-kat yang menyinggung perasaannya, seperti *cis* atau *hah*
- 3) Harus bersikap sopan santun terhadapnya baik dalam tingkah laku maupun dalam tutur kata
- 4) Harus menunjukkan rasa kasih sayang terhadap kedua orang tua sebagaimana sifat kasih sayang yang telah dicurahkan oleh kedua orang tua

Selain keterangan diatas, tatakrama anak kepada orang tua yang lain

- Anak dilarang menghardik orang tua
- Anak harus menundukkan diri dihadapan orang tua
- Tidak mengeraskan suara didepan orang tua
- Berusaha menyenangkan hati orang tua
- Tidak masuk kamar pribadi orang tua tanpa izinnnya
- Tidak memanggil dengan nama terang

---

<sup>11</sup> Ibid, hal 427 – 428

c *Perilaku Terhadap Sesama*

Ada beberapa perilaku yang harus diperhatikan terhadap sesama untuk diterapkan atau di amalkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu

- 1 Mencintai terhadap sesama dalam artian tidak boleh menyakiti hatinya, baik dalam tindakan atau perkataan
- 2 Tolong menolong, Islam menganjurkan pada umat-Nya agar saling tolong menolong terhadap sesamanya dalam kebajikan sebagaimana firman Allah dalam surat Al-maidah ayat 2

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا سَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْيَتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَصْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَحْرِمَكُم سَعَائِ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu dan janganlah sekali-kali kebencian(mu)*

*kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka) dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya*<sup>12</sup>

- 3 Dilarang memutuskan hubungan silaturrahmi, baik sesama kaum muslimin maupun kerabat dekat
- 4 Dilarang saling curiga-mencurigai atau benci membenci sesama kaum muslimin
- 5 Larangan menghasut dan perintah untuk bertakwa
- 6 Tidak boleh memboikot sesama saudaranya lebih dari tiga hari

*d Perilaku terhadap alam sekitarnya*

Manusia diciptakan oleh Allah ditugaskan untuk menebarkan kasih sayang, bukan hanya antar manusia saja, melainkan segenap isi alam, baik benda hidup maupun benda mati

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ حٰٓئِلٌۢ فِی الْاَرْضِ حَلِیْفَةٌۭۙ قَالُوْۤا اَتَّحٰلُۙ  
فِیْهَا مَنۢ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْهِكُ الدِّمَآءَ وَحَسْبُۙ نُسُخٍۙ لِّحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَۙ

قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُۙ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿ۙ﴾

<sup>12</sup> Ibid, hal 156

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi" mereka berkata "Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) dibumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?" Tuhan berfirman "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" <sup>13</sup>*

Manusia adalah pemimpin yang kepadanya diserahi tugas untuk memimpin diri dan makhluk lainnya memakmurkan dan mendayagunakan alam semesta bagi kepentingan manusia secara keseluruhan

### **3 Ciri-ciri keberagamaan**

Islam menggambarkan cara yang benar untuk membentuk kepribadian, hati, akal, pikiran dan perilaku seseorang supaya dia bisa menjadi sebuah kekuatan dan unsure yang positif yang patut bagi masyarakat yang luas, dan menjadi pejuang pemberani yang tidak dapat dikalahkan karena kegigihannya dalam membela agama <sup>14</sup>

Pada dasarnya remaja membawa potensi beragama sejak dilahirkan dan itu merupakan fitrahnya Perasaan keberagamaan menurut *Arnold*

---

<sup>13</sup> Ibid, hal 13

<sup>14</sup> Syekh M Jalaluddin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* Jakarta Pustaka Al – Kautsar, 2004, hal 113

*Gessel* dikutip sururi telah muncul sejak usia dini, 0-2 tahun<sup>15</sup> Menurut Elasabeth B Horlok yang dikutip sururin tahap perkembangan masa remaja padaremaja awal, umur 13-17 tahun masa remaja akhir, umur 17-21 tahun<sup>16</sup>

Perilaku keberagamaan pada garis besarnya merupakan unsure yang terkandung dalam komponen pembentukan akhlak dari sumber ajaran Al-Qur'an Jika secara konsekwen tuntutan Akhlak yang berpedoman pada Al-Qur'an dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terlihat ciri-ciri sikap keberagamaan, yaitu

- a Selalu menempuh jalan yang didasarkan didikan ketuhanan dengan melaksanakan ibadah dalam arti luas
- b Menyatakan dan berbuat benar dan selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain
- c Memiliki keteguhan hati untuk berpegangan kepada agamanya
- d Tetap tabah dalam kebenaran dalam segala kondisi
- e Memiliki kelapangan dan ketentraman hati serta kepuasan batin, hingga sabar menerima cobaan
- f Mengetahui tujuan hidup dan menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir yang lebih baik

---

<sup>15</sup> Sururin, M Ag *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta 2004, PT Raja Grafindo, hal 65 – 68

<sup>16</sup> Ibid, hal 46

#### 4. Faktor pendukung dan Penghambat Peningkatan Prilaku Keberagamaan Remaja

Secara garis besar, faktor-faktor yang mendukung meningkatnya perilaku keberagamaan remaja dapat dibagi dua

- a Faktor intern, yaitu factor yang terdapat dari bawaan atau keturunan, faktor dalam diri remaja sendiri, yang berupa instink agama Karena pada dasarnya manusia mempunyai dasar keberagamaan <sup>17</sup>
- b Faktor Eksternal, yaitu factor yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan dimana remaja tumbuh dan dibesarkan Termasuk dalam factor eksterm ini adalah lingkungan keluarga,sekolah,masyarakat dan lembaga-lembaga agama atau tempat ibadah

##### 1) *Lingkungan Keluarga*

Keluarga merupakan satuan social yang paling sederhana dalam kehidupan manusia Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak Keluarga fase sosialisasi awal bagi pembentukan prilaku keberagamaan

Perekembangan prilaku anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapak dan Bapak dan ibunya Anak akan cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku bapak dan ibu pada dirinya

---

<sup>17</sup> Abdul Aziz Ahyadi Hal 49

## 2) *Lingkungan institusional*

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi dapat berupa institusi formal seperti sekolah, ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang terdiri dari kurikulum, guru dan murid. Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik.

## 3) *Lingkungan Masyarakat*

Kehidupan masyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai-nilai yang didukung warga berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah laku dengan norma dan nilai-nilai yang ada. Dengan demikian kehidupan bermasyarakat memiliki suatu tatanan yang terkondisi untuk dipatuhi bersama.

Sebagaimana yang terdapat dalam factor pendukung peningkatan perilaku keberagamaan remaja, factor-faktor penghambat juga terbagi dua

- a) Faktor Internal, yaitu timbul dari diri anak sendiri yang jiwanya masih labil, bersikap acuh tak acuh terhadap agama, menunjukkan sikap dan perilaku keagamaan yang tidak kritis, kurang dinamis. Ia menerima ajaran agama tanpa mengolah serta mempercayai begitu saja yang diutarakan oleh guru agamanya.

- b) Faktor Eksternal, yaitu yang timbul dari luar diri anak, yang termasuk factor eksternal yaitu factor lingkungan Yang dimaksud lingkungan disini meliputi tiga tiga macam

*Pertama*, lingkungan kehidupan masyarakat, seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian atau lingkungan perdagangan Dikenal pula lingkungan masyarakat akademik atau lingkungan yang para anggota masyarakatnya pada umumnya terpelajar Lingkungan kehidupan semacam itu akan membentuk sikap remaja dalam menentukan pola-pola kehidupan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan karieryang diidamkan

*Kedua*, lingkungan kehidupan rumah tangga, kondisi sekolah merupakan lingkungan yang langsung berpengaruh terhadap pendidikan dan cita-cita remaja Lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, yang memelihara kedisiplinan, cukup tinggi akan sangat berpengaruh langsung terhadap pembentukan sikap dan perilaku kehidupan pendidikan remaja dan pola pikirannya dalam menghadapi masa depan

*Ketiga*, lingkungan kehidupan teman sebaya Bahwa pergaulan teman sebaya akan memberikan pengaruh langsung terhadap kehidupan pendidikan masing-masing remaja Lingkungan teman



sebayanya akan memberikan peluang bagi remaja (laki-laki atau perempuan) untuk menjadi lebih matang<sup>18</sup>

Remaja sekolah menengah yang jiwanya masih labil, akan dapat mudah terpengaruh kebudayaan-kebudayaan negative yang terdapat dalam masyarakat seperti pergaulan bebas, narkotika dan lain-lain yang dapat menyebabkan kenakalan remaja. Faktor-faktor penghambat diatas harus diatasi dan dicarikan pemecahan secara dini, agar perilaku remaja dapat dibina dengan baik.

## 5. Bentuk/macam-macam keberagamaan

Sebagaimana diketahui bahwa keberagamaan sejak lama dilaksanakan dan ternyata keberagamaan ini berlangsung sampai sekarang, lebih-lebih dengan adanya tentang teori keberagamaan seumur hidup (long life education), dimana keberagamaan memang sangat penting

اطلب العلم من المهدى الى الهدى

*“Tuntutlah ilmu mulai dari buaian sampai liang lahat”*

Adapun yang termasuk bentuk/macam-macam keberagamaan adalah seperti

- a) Pengajian
- b) Kursus Membaca Al-Qur'an
- c) Qiroah

---

<sup>18</sup> Prof Dr H Sunarto dan Dra Ny B Agung Hartono *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002 Hal 197 – 198

- d) Mukhadoroh
- e) Ceramah atau latihan berpidato

Namun yang dimaksud skripsi ini bukanlah pendidikan agama yang masih berlangsung saat ini, tetapi berbicara mengenai keberagaman yang masih berlangsung saat ini, antara lain belajar Qiroah, mukhadoroh, belajar fiqh dan lain-lain

Disamping apa yang tersebut diatas secara umum disini dapat diajukan beberapa aktifitas lembaga yang bersifat terbuka bagi masyarakat luas yaitu

- a Pondok pesantren
- b Pengajian-pengajian atau dakwah keagamaan
- c Kursus-kursus
- d Qiroah
- e Yasinan
- f Tahlilan

## **B Aktifitas Keberagaman Dikalangan Remaja**

### **1. Remaja dan ciri-cirinya.**

Berbicara tentang remaja banyak kata-kata yang sering diungkapkan seperti remaja hari ini adalah pemimpin masa depan, dan sesungguhnya ditangan pemuda adalah nasib suatu bangsa. Ungkapan tersebut merupakan usaha untuk membangun citra dari generasi muda yang memiliki semangat juang yang tinggi, idealisme yang kokoh. Karena itu apabila remaja tidak dibina secara baik menurut islam, tentulah akan membawa akibat yang

negative terhadap kehidupan bernegara dimasa mendatang Sebab tidak mustahil apa yang sudah mapan dalam pembangunan dewasa ini akan rusak oleh para tangan yang tidak bertanggung jawab yang tidak mengerti agama

Adapun pengertian remaja, Umar Hasyim berpendapat bahwa

*“Masa remaja adalah masa puber dan sudah akil baligh dimana perkembangan fisik dan mental mengalami revolusi yang cepat sekali”*<sup>19</sup>

Lebih lanjut Umar Hasyim berpendapat

*“Masa remaja adalah ketika umur 13-18,ada yang berpendapat anantara 13-21 tahun, Dan dewasa adalah setelah masa remaja, atau sekitarnya”*<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Prof Dr Zakiyah darajat mengemukakan

*“Sebenarnya masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari Kanak-kanak menuju dewasa Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah Perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa”*<sup>21</sup>

Mengenai batasan usia remaja sebetulnya sampai sekarang belum ada kesepakatan diantara para ahli ilmu pengetahuan, karena hal ini tergantung dari segi mana remaja itu di tinjau Tetapi dalam hal ini para ahli dalam melakukan penyelidikan mengambil patokan  $\pm$  antara 13-21 tahun, sebagaimana yang dikemukakan Prof Dr Zakiyah Darajat

---

<sup>19</sup> Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal 116

<sup>20</sup> Ibid,

<sup>21</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang Jakarta, 1984, hal 69

*“Kendatipun bermacam-macam umur yang ditentukan sebagai batas yang menentukan Masa remaja, namun pada umumnya ahli-ahli mengambil patokan  $\pm$  13-12 tahun adalah umur remaja Sedangkan yang khususnya mengenai perkembangan jiwa agama dapat diperpanjang menjadi  $\pm$ 13-24 tahun”<sup>22</sup>*

Di daerah pedesaan berakhirnya masa remaja biasanya lebih cepat bila dibandingkan dengan masyarakat yang lebih maju. Pada masyarakat desa sudah biasa bekerja bersama orang tuanya disawah. Anak dilatih mencari rizki sendiri sehingga pertumbuhan jasmani nampak sempurna, ia diberi keperjayaan dan tanggung jawab sebagai orang dewasa. Apabila ia telah menikah berarti ia telah mampu bekerja. Dengan demikian masa remaja berakhir dengan umur yang lebih muda.

Pada umumnya masa remaja banyak ditandai dengan beberapa ciri baik secara umum maupun khusus. Ciri-ciri tersebut ialah

- a. Bahwa pemuda itu bukanlah orang dewasa dan bukanlah anak-anak
- b. Ia merupakan orang dewasa yang mempunyai ciri-ciri anak serta ia juga merupakan ciri-ciri dewasa
- c. Kepribadiannya sudah bangkit, akan tetapi ia masih belum berpengalaman
- d. Keadaan pertumbuhan jasmani stabil sesuai dengan perkembangan jiwanya baik pemuda maupun pemuda mulai memancarkan bentuk-bentuk jasmaniyah yang serasi

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 72

- e Sejalan dengan perkembangan jasmani seperti tersebut diatas, juga kelenjar-kelenjar hormon yang memungkinkan adanya desakan-desakan yang bersifat jasmaniyah dan rohaniyah mulai tumbuh dengan derasnya Faktor-faktor lingkungan disini memang peranan yang sanagat peka pengaruhnya<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Prof Dr Zakiyah Darajat bahwa remaja ditandai berbagai macam ciri-ciri yang sangat pesat, antara lain

- a Pertumbuhan jasmani cepat telah selesai
- b Pertumbuhan kecerdasan telah selesai
- c Pertumbuhan pribadi belum selesai
- d Pertumbuhan jiwa social masih berjalan
- e Keadaan jiwa agama yang tidak stabil<sup>24</sup>

Umar Hasyim mengemukakan ciri-ciri masa remaja anatara lain

*“ Bagi anak laki-laki dan perempuan yang telah mengalami masa remaja ini, Seluruhnya perkembangan biologisnya menunjukkan tanda-tanda nyata Kelenjar alat Kelaminnya telah menghasilkan sel-sel mani (spermatolizid) yang siap diperlukan untuk dapat mengembangkan serta melanjutkan keturunan. Sedangkan pada perempuan, kelenjar estrogen telah menghasilkan sel telur (ovum) Setiap bulan pada diri anak perempuan telur yang masak, tetapi karena tidak dibuahi oleh benih*

---

<sup>23</sup> AR Shaleh, Soepandi Soerjadinata BA, *Ilmu Jiwa perkembangan*, CV Dharma Bakhti, Jakarta, 1971, hal 54 – 55

<sup>24</sup> Zakiyah Daradjat, *Op-Cip* hal 122 – 125

*lelaki, maka ia mati dan hancur keluar dari tubuh berupa darah (menstruasi) Disini fungsi alat kelamin mulai matang dan bisa berfungsi serta mampu memperoleh dan mengandung keturunan*

## **2. Problem Remaja.**

Para ahli banyak melakukan berbagai macam penelitian tentang problem remaja, baik pada masyarakat yang telah maju ataupun pada masyarakat yang masih terbelakang, bahkan pada masyarakat di dalam macam-macam kelas tingkat sosialnya

Adapun yang dimaksud dengan problem remaja yakni bermacam-macam masalah yang dihadapi oleh para remaja baik yang diakibatkan oleh dirinya sendiri maupun oleh masyarakat lingkungan. Dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa remaja itu walaupun berbeda kebudayaan dan suasana lingkungan tetapi mereka tetap menghadapi berbagai macam problem

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lester D. Crowl dan Alice Crowl bahwa antara lain yang menimbulkan problem remaja adalah “ *Faktor emosional menyebabkan pubertas berlaku garang, dengan disertai perubahan sikap terhadap anggota-anggota berlainan jenis, menjadi sebagian besar penyebabnya kebingungan dimana banyak adoksin menemukan dirinya menarik banyak perhatiannya barang kali*

*karena suka menggoda orang lain, sekarang telah memperkembangkan sejenis daya tarik yang mencemaskan baginya”<sup>25</sup>*

Biasanya problem yang dihadapi pgra remaja umumnya terletak pada kurang perhatiannyapada masa depannya, juga disebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan, sedangkan genereasi muda semakin banyak jumlahnya, sehingga pengangguran melimpah Ini disebabkan ketrampilan dan tingkat pendidikannya tidak seimbangdengan harapannya

Prof Dr Zakiah Darajat mmebagi ke dalam 3 (tiga) macam problem yang dihadapi oleh remaja, yaitu

- a Masalah hari depan
- b Masalah hubungan dengan orang lain
- c Masalah moral dan agama<sup>26</sup>

#### **Ad.a Masalah hari depan.**

Setiap remaja memikirkan hari depannya, ia ingin mendapatkan kepastian, akan jadi apakah ia nanti setelah tama

Pemikiran akan hari depan itu semakin memuncak dirasakan oleh mereka yang duduk di bangku Universitas atau mereka yang berada di dalam kampus Tidak jarang kita mendengar kalimat-kalimat yang memantul kecemasan akan hari depan itu Kecemasan hari depan yang kurang pasti telah menimbulkan berbagai problema Termasuk dalam pemikiran akan hari depanj, masalah pembentukan rumah tangga di masa

---

<sup>25</sup> Lester D Crow Ph Dan Alice Crow Ph D *Educational Pysicology* Terjemahan Drs Z Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, hal 177 – 178

<sup>26</sup> Zakiyah Daradjat, *Op-Cit* ,hal 126 – 127

mendatang yang tidak jauh, kedudukannya dalam masyarakat dan hari depan masyarakat serta bangsanya

**Ad. b. Masalah hubungan dengan orang lain.**

Inipun termasuk masalah yang dihadapi oleh remaja dari dulu sampai sekarang. Sering kali terjadi pertentangan pendapat antara orang tua dan anak-anaknya yang telah Remaja atau dewasa. Kadang-kadang hubungan yang kurang baik itu timbul, karena remaja itu mengikuti arus dan mode, seperti rambut gondrong, pakaian kurang sopan, lagak lagu terhadap orang tua kurang hormat. Dalam pengalaman banyak hubungan antara remaja dan orang tua kurang serasi. Ada remaja yang patah semangat, mogok belajar, menjadi nakal, melawar orang tua, bahkan kadang-kadang sampai niat akan membunuh orang tuanya karena sangat paniknya. Itu semua diakibatkan adanya kurang keserasian hubungan antara anak dan orang tua.

**Ad. c. Masalah Moral dan Agama.**

Tampaknya masalah ini semakin memuncak terutama di kota-kota besar barangkali pengaruh hubungan dengan kebudayaan asing semakin meningkat melalui film, bacaan, gambar-gambar. Biasanya kemerosotan moral di serati oleh sikap menjauhi dari agama. Nilai-nilai moral yang tidak disadarkan kepada agama akan terus berubah dengan keadaan, waktu, dan tempat. Keadaan nilai-nilai yang berubah-ubah menimbulkan kegoncangan pula, karena menyebabkan orang hidup tanpa pegangan yang pasti. Nilai yang tetap adalah nilai agama, disebabkan nilai agama absolute dan berlaku sepanjang zaman, tidak dipengaruhi oleh waktu, tempat dan keadaan.



Orang yang kuat keyakinan beragama adalah yang mampu mempertahankan nilai agama yang absolute itu dalam hidupnya sehari-hari dan tidak terpengaruh oleh arus kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat serta dapat mempertahankan ketenangan jiwanya

Disadari bahwa manusia mempunyai kecenderungan untuk beragama sebagai suatu fitroh Hal semacam ini bagi remaja berguna untuk membina dirinya agar tumbuh dengan rasa subur rasa keagamaannya Sebagaimana yang telah tertera dalam Al-Quran surat Ar-rum ayat 30, yang berbunyi

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya”

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah) (tataplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya*<sup>27</sup>

Dengan demikian tiap manusia itu mempunyai kecenderungan untuk beragama, termasuk remaja juga senantiasa mempunyai perasaan moral dan

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al – Qur'an, 1986 / 1987, hal 645

agama. Untuk itu remaja perlu ada bimbingan keagamaan untuk dihayati isinya yang nantinya akan menjadi bekal hidup yang abadi bagi mereka

Setelah mengetahui masalah-masalah yang menyangkut keagamaan remaja, dan unsure-unsur yang mempengaruhi remaja terhadap agama antara lain

- a Percaya turut-turutan
- b Percaya dengan kesadaran
- c Percaya tapi agak ragu-ragu (bimbang)
- d Tidak percaya sama sekali, atau cenderung kepada atheis<sup>28</sup>

#### **Ad. a. Percaya turut-turutan**

Kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama, karena mereka terdidik dalam lingkungan yang beragama, karena bapak ibunya orang beragama, masyarakat lingkungannya rajin beribadah

Oleh itu merka ikut percaya dan melaksanakan ibadah dan ajaran agama. Ini yang dinamakan percaya turut-turutan

كن عالما او متعلما او مستمعا ولا تكن الربع فتهلك

*“Jadilah seorang alim atau pelajar menuntut ilmu, mendengar dan janganlah jadi orang ke empat agar tidak binasa”*

<sup>28</sup> Zakiyah Daradjat, *Op-Cit*, hal 91

<sup>29</sup> (Jalaluddin asy – syuyuthy, *Jami ush shoghur*, jilid I, Toha Putra, Semarang, hal 85

**Ad b Percaya dengan kesadaran.**

Sesungguhnya dengan kesadaran timbul setelah remaja meninjau dan meneliti kembali cara beragama dimasa kecil. Perbuatan tersebut dengan sadar dilakukan berdasarkan pada dalil dan hukum-hukum mutlak yang diambil dari ayat suci dan hadits. Mereka ingin menjadikan agama sebagai suatu lapangan baru untuk membuktikan pribadinya. Karena ia tidak mau lagi beragama sekedar ikut-ikutan saja.

**Ad c. Percaya tapi agak ragu-ragu (bimbang)**

Sesungguhnya kebimbangan terhadap ajaran agama yang pernah diterima tanpa kritik waktu kecilnya itu, merupakan pula pertanda bahwa kesadaran beragama telah terasa oleh remaja. Biasanya kebimbangan itu mulai menyerang remaja setelah pertumbuhan kecerdasan mencapai kematangannya, sehingga ia dapat mengkritik, menerima atau menolak apa saja yang diterangkan kepadanya. Ini perlu ada masukan dan bimbingan yang lebih serius dalam rangka mencari jati diri remaja.

**Ad. d Tidak percaya sama sekali / Atheis**

Salah satu perkembangan yang mungkin terjadi pada akhir remaja adalah mengingkari ujud Tuhan dan percaya adanya keyakinan lain. Atau mungkin mereka gelisah atau adanya kegoncangan jiwa sehingga timbul tidak tidak mengakui adanya Tuhan. Proses yang membawa seseorang kepada anti tuhan bukanlah proses sederhana yang dapat dikatakan karena satu sebab tertentu, akan tetapi ia adalah proses perubahan kepribadian yang ikut bekerja di dalamnya bermacam-macam factor. Untuk itu

pendidikan anak atau remaja perlu diperhatikan, lebih-lebih pendidikan agama harus ditanamkan sejak kecil agar hidupnya tenang dan diharapkan mempunyai moral yang sesuai ajaran agama

### **3. Aktifitas Keberagamaan di kalangan Remaja.**

Aktifitas keberagamaan di dalam masyarakat banyak macamnya, seperti sholat berjamaah. Sholat berjamaah ini seperti insan yang mengakui dirinya beragama Islam merupakan suatu kewajiban. Akan tetapi meskipun dirinya menyadari bahwa Allah akan memberikan pahala yang berlipat ganda, tetapi apabila diabaikan maka hal ini kurang menyadari arti pentingnya sholat berjamaah. Aktifitas keberagamaan yang berkembang di masyarakat sangat beraneka ragam diantaranya seperti memperingati hari-hari besar Islam, mengkaji buku-buku Islam, beramal sosial untuk kepentingan agama dan lain-lain yang merupakan sesuatu yang perlu dilestarikan.

Aktifitas keberagamaan perlu digiatkan karena fungsi dari padanya sangat besar antara lain

- a Memberikan bimbingan dalam hidup
- b Menolong dalam menghadapi kesukaran
- c Menentramkan batin<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Zakiyah Daradjat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* Gunung Agung, Jakarta 1985, hal 56

Dari fungsi diatas jelas bahwa kegiatan / khususnya aktifitas keberagamaan dapat membimbing remaja dalam kehidupan di dunia bahkan sampai di akhirat. Juga dapat menolong dalam berbagai kesukaran, karena merasa dibantu kawan seorganisasi yang berkecimpung dalam aktifitas keberagamaan

Aktifitas keberagamaan hendaknya tetap dijunjung tinggi walaupun kelihatan kurang berkualitas, namun besar manfaatnya bagi remaja. Dari sanalah akan tumbuh manusia yang benar-benar bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan mempunyai sifat-sifat keberagamaan yang tinggi, sebagaimana pendapat Prof. Dr. Zakiah Darajat

*“ Jika kita ambil ajaran agama, maka moral adalah penting bahkan terpenting, dimana kejujuran, kebenaran, keadilan dan pengabdian adalah diantara sifat-sifat yang terpenting dalam agama”* <sup>30</sup>

Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa

*“ Suatu factor yang juga telah ikut memudahkan rusaknya moral anak-anak muda ialah kurangnya bimbingan dalam mengisi waktu luang, dengan cara yang baik dan sehat. Umur muda adalah umur yang suka berkhayal, melamunkan hal-hal yang jauh. Kalau mereka dibiarkan tanpa bimbingan dalam mengisi waktunya, maka akan banyakkah lamunan-lamunan dan kelakuan-kelakuan yang kurang sehat timbul dari pikiran mereka. Walaupun diadakan tempat-tempat rekreasi, kalau tidak diadakan pengawasan sesungguhnya akan memepercerdas arus kemerosotan moral,*

---

<sup>30</sup> Ibid, hal 63

*karena mereka diberi kesempatan untuk mengalami hal-hal yang belum waktunya”<sup>31</sup>*

Untuk mengatasi kemerosotan moral, perlu adanya yang berciri keberagamaan. Dengan kata lain aktifitas keberagamaan harus digalakkan dan membudaya dikalangan remaja. Dengan jalan tersebut diatas diharapkan remaja akan, mengisi waktu luangnya dalam agamis dan dapat membawa kepada perilaku yang baik sesuai ajaran agama.

### **C. Upaya Meningkatkan Keberagamaan Dikalangan Remaja**

Diketahui bahwa terlaksananya keberagamaan dalam pencapaian aktifitas dikalangan remaja tergantung pada seluruh aktifitas masyarakat, karena merekalah yang menjadi figure atau panutan remaja dalam segala aktifitas keagamaannya. Disadari bahwa pendidik agama dituntut membimbing, mengarahkan para remaja untuk mengisi aktifitas keberagamaan, sehingga dengan demikian para remaja akan terbiasa mengisi jiwanya dengan keagamaan.

Para pendidik agama akan senantiasa dihormati sebagai orang tua seperti menghormati orang tuanya sendiri. Sedangkan orang tua yang mau melaksanakan pendidikan keagamaan, maka Allah akan mengaruniai rahmat kepadanya. Dengan demikian tanggung jawab para pendidik agama sangat penting untuk ditanamkan atau diajarkan dilingkungan para remaja.

---

<sup>31</sup> Ibid, hal 68

Pendidik agama diharapkan menjadi acuan para remaja untuk bekiprah menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam agar keberagamaan dapat tumbuh subur dimana-mana. Ini semua merupakan jerih payah pendidik agama dalam mendidik dan membimbing yang benar

*“Hendaklah guru agama selalu sabar dan insyaf, bahwa ia imam dan jadi ikutan bagi murid-muridnya dan jadi ikut-ikutan atau contoh dan tiru teladan bagi mereka dalam akhlak, kelakuan, adab kebiasaan, perkataan, perbuatan dan semua gerak-geriknya”*<sup>32</sup>

Aktifitas keberagamaan akan membentuk suatu kepribadian dan akhlak seseorang muslim, terutama dalam proses membentuk kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, sikap dan minat. Dengan aktifitas keberagamaan pulalah diharapkan para remaja aktif dalam usaha memajukan agamanya disertai kemandirian dan mencari jati dirinya sebagai insan.

Keberagamaan perlu dikenalkan para remaja dengan dukungan orang tuanya. Sebab kalau memilih aktifitas yang akhirnya menghambat pada nilai-nilai remaja, maka remaja itu akan berbuat negative. Oleh karena itu orang tua akan disalahkan karena tidak memberikan pelajaran yang baik atau dengan kata lain para remaja menyalahkan kepada orang tuanya.

*“ Tidak jarang terdengar keluhan orang tua telah berusaha sekuat tenaga memberi Pendidikan sebijaksana mungkin bagi anak mereka, tetapi hasilnya nihil. Tidak sedikit pula orang tua yang telah berusaha memberikan cara hidup anak yang sebaiknya. Ternyata orang tua dipersalahkan terlalu*

---

<sup>32</sup> H. Mahmud Yunus, *OP-Cit* hal 16

*mengatur hidup anak, sehingga anak merasa terkekang dan akhirnya memberontak terhadap orang tuanya”*<sup>33</sup>

Dari situ salah satu alternative dalam mengendalikan tingkah laku anak yang demikian itu adalah pembekalan pada diri remaja suatu kekuatan yang tumbuh dalam jiwanya, yaitu berupa akhlak Akhlak yang baik dibentuk dari padanya sebuah aktifitas yang bersifat religius Dari aktifitas keberagamaan diharapkan para remaja akan disibukkan dengan kebiasaan beragama Apabila sedini mungkin dilaksanakan seperti ini, maka bila remaja akan bertindak sesuatu hal maka mereka akan meminta pertimbangan jiwanya apakah sudah atau tidak menyimpang dari ajaran agama Dengan kebiasaan seperti itu mereka akan dapat memisahkan mana yang baik dan mana yang buruk Dengan kata lain bahwa para remaja akan senantiasa berpikir dahulu sebelum bertindak Semua itu akan terpikirkan dikarenakan telah tertanam dalam jiwa rasa keberagamaannya

Disadari bahwa perkembangan remaja sangat mempengaruhi tingkah lakunya baik yang datangnya dari luar atau dalam dirinya Remaja yang tidak puas terhadap dirinya cenderung untuk tidak mepedulikan dirinya dan putus asa Dari rasa putus asa dan rendah diri, remaja akan mudah melampiaskan kearah negative Dengan kata lain akan menimbulkan kenakalan remaja yang dapat mengganggu kepentingan dirinya dan orang lain

---

<sup>33</sup> Ny Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1986 hal 74



Dalam hal ini dapat dilihat pendapat dari Bapendakar Jatim, yaitu

*“Energi yang berlebihan menyebabkan anak itu suka ramai, ribut, bertengkar, sering memamerkan kekuatan badannya, lincah dan berani, ingin menonjolkan dirinya, ingin namanya terkenal oleh orang lain Ia menganggap tidak ada pekerjaan yang sulit baginya, ingin melepaskan diri dari kekangan orang tua, ingin berdiri sendiri bersifat ambivalent, sifatnya kadang-kadang destruktif, sering melakukan perbuatan - perbuatan yang melanggar hukum / norma dan sulit diatur serta diadakan larangan-larangan”*<sup>34</sup>

Dilain pihak, anak atau remaja dapat juga dipengaruhi orang tua untuk bertingkah laku baik dan buruk Anak usia remaja tidak hanya membutuhkan tercukupya hal-hal yang bersifat materi saja, akan tetapi juga memnbutuhkan moral baik secara langsung ataupun tidak langsung Orang tua sebenarnya membimbing dengan kasih sayang segala hal yang bersifat positif Pembekalan pada diri remaja merupakan suatu kekuatan yang tumbuh dan merasuk dalam jiwanya apabila tetap dibina dengan baik

Lingkungan juga dapat mempengaruhi anak atau remaja berbuat sesuatu Pergaulan yang tidak terkontrol sehari-harinya merupakan hal yang dapat mengakibatkan anak melakukan sesuatulah yang tidak di inginkan Kenakalan timbul akibat pergaulan yang tidak terkontrol tersebut semakin parah apabila tidak diatasi secepatnya

Dengan pendidikan agama remaja diarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif Salah satu pendidikan agama yang dapat mengendalikan

---

<sup>34</sup> Bapenkar Jatim, *Perang Total Melawan Narkotika* Surabaya, 1972, hal 13

kenakalan remaja adalah dengan adanya peningkatan keberagamaan. Dengan keberagamaan, merupakan wahana membina sikap dan perilaku remaja dalam rangka kehidupan beragama. Aktifitas keberagamaan sangat penting atau urgen dalam membina, membimbing, mengarahkan para remaja sebagaimana yang tertuang dalam Al Qura'an dan sunnah Rosul yang merupakan sumber pokok pembentuk sikap, pengendalian diri dari sifat negative dan dapat menenangkan jiwa dikarenakan agama dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sangat praktis.

Prof. Dr. Zakiah Darajat mengemukakan sehubungan dengan pentingnya pendidikan agama

*“Agama benar-benar dapat membantu orang dalam mengendalikan dirinya dan membimbingnya dalam segala tindakan. Begitu pula kesehatan jiwa dapat dipulihkan dengan cepat apabila keyakinan kepada Allah dan ajarannya dilaksanakan”*<sup>35</sup>

Kegiatan keberagamaan yang perlu digalakkan para remaja banyak ragamnya. Contohnya mendirikan kursus-kursus, penataran-penataran agama, dan lain sebagainya.

Dengan adanya aktifitas keberagamaan dikalangan remaja yang diselenggarakan lembaga pendidikan agama remaja menjadi sadar akan tanggung jawabnya terhadap orang lain dan terhadap sang pencipta. Dengan adanya aktivitas keberagamaan pula para remaja akan senantiasa mengisi jiwanya dengan agama dan terjun langsung dalam kancah aktivitas

---

<sup>35</sup> Zakiah Darajat, *Nasihat Perkawinan dan Keluarga* BP-4 Pusat, 1994 / Mei, hal 31

keberagamaan yang akhirnya mereka menjadi sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah SWT

Dari sini dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai judul skripsi dia atas bahwa keberagamaan sangat urgen dalam upaya meningkatkan aktivitas keberagamaan di kalangan remaja

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang upaya meningkatkan keberagamaan dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Menurut Bogdan dan Taylore mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap focus penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain ilmiah, manusia sebagai alat (instrument), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (grounded theory), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditemukan focus,

adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>36</sup>

Berdasarkan paparan diatas,maka penelitian ini diarahkan pada optimalisasi Meningkatkan Keberagaman Dikalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

## **B Lokasi penelitian**

Peneliti mengambil lokasi Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi ini sebagai wilayah penelitiin mengingat bahwa di Desa tersebut Upaya Meningkatkan Keberagaman sudah berjalan

## **C Kehadiran Peneliti**

Pada peneliti kualitatifini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan Hal ini dikarenakan instrument peneletisn dalam kualitatif adalah peneliti itu sendiri Moleong mengemukakan sebagai berikut kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit,ia sekaligus merupakan perencana,pelaksana pengumpulan data ,dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya<sup>37</sup>

Jadi kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena ia bertinda sebagai instrumen sekaligus pengumpul data ,sedangkan instrument

---

<sup>36</sup> Lexy J Moleo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2002, hal 8

<sup>37</sup> Ibid, hal 168

selain manusia mempunyai fungsi terbatas ,yaitu hanya sebagai pendukung tugas peneliti

Kehadiran peneliti dalam peneliti ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan Hal ini karena sebelum peneliti dilaksanakan ,peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan

Peneliti harus berusaha dapat menghindari pengaruh subjektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses social yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya Disinilah pentingnya peneliti kualitatif menahan dirinya untuk tidak terlalu jauh intervesinya terhadap lingkungan yang menjadi objek penelitian

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Adaapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang bersumber kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sumber dan jenis data terdiri dari data tindakan,sumber data tertulis, dan statistic<sup>38</sup> Sehingga berapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi

1 Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi sumber data tersebut meliputi

---

<sup>38</sup> Ibid, hal 112

a Kegiatan Keberagamaan di Desa Bareng Kecamatan Ngasem  
Kabupaten Bojonegoro

b Prilaku remaja dalam mengikuti kegiatan keberagamaan

Sebagaimana yang diungkapkan moleong bahwa

Kata-kata data dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>39</sup>

2 Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, data arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen meliputi

a Keadaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

b Keadaan perangkat aparatur Desa Bareng Kecamatan Ngasem  
Kabupaten Bojonegoro

c Fasilitas Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*snow bolling sampling*). Yang dimaksud dengan teknik bola salju yaitu peneliti memilih responden atau sample secara berantai, jika pengumpulan dari data responden sample ke 1 sudah selesai, peneliti meminta untuk memberikan rekomendasi kepada sample ke 2, lalu yang 2 juga memberikan

---

<sup>39</sup> Ibid, hal 112

rekomendasi kepada responden ke 3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan

Dari keterangan diatas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala desa, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi kepada informan lainnya seperti wakil kepala desa, sekretaris desa, karyawan desa. Sehingga data-data peneliti bisa terkumpul

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu

##### **1 Teknik wawancara**

Wawancara dilaksanakan dengan maksud antara lain

Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian, dan kebutuhan lain-lain<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, tetapi disaat lain bisa juga tidak, meskipun pertanyaan mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Tujuan adalah mengkaji lebih dalam atau lebih fokus tentang hal-hal yang dibicarakan dalam tahapan teknik wawancara sebagai berikut

a) Menentukan informan yang di wawancarai

---

<sup>40</sup> Ibid, hal 135



- b) Persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan
- c) Memantapkan waktu
- d) Melakukan wawancara dan selama proses wawancara berlangsung peneliti berusaha memelihara hubungan yang wajar sehingga informasi yang diperoleh akan objektif

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang

- a) Bagaimana Pemahaman agama islam dikalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- b) Bagaimana Upaya keberagaman yang dilakukan dikalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Responden yang akan menjadi sumber data ini adalah

- a) Kepala Desa Bareng
- b) Wakil Kepala Desa Bareng
- c) Sekretaris Desa Bareng
- d) Staf Desa Bareng
- e) Karyawan Desa Bareng
- f) Kalangan Remaja Desa Bareng

## 2 Teknik observasi berperan serta

Observasi yaitu pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraga, penciuman, pendengaran, pengucapan<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Suharsimi Ari Kunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta, 2002, hal 9

Observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk Guba dan Lincoln<sup>42</sup> menyebutkan ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan

(1) Pengamatan didasarkan atas pengamatan langsung, (2) Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya, (3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui profesional maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data, (4) Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dari teknik wawancara, jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data adalah dengan pengamatan, (5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan dalam kasus tertentu dimana teknik komunikatif lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan data menjadi alat yang sangat bermanfaat

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Untuk memperhatikan proses optimalisasi meningkatkan Keberagaman di Kalangan Remaja. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mengamati kondisi Desa, sarana dan Prasarana Desa Bareng

### 3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data diri

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung. PT Remaja Rosda Karya, 2002, hal 125

Berbagai jenis informasi dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan

Adapun dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis bpeneliti dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan keadaan Desa Breng sebagai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan focus dan masalah penelitian dokumen yang dianalisis

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>43</sup>

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai penelitian optimalisasi meningkatkan keberagaman di Kalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut (1) Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan

---

<sup>43</sup> Ibid, hal 208

dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti. (2) Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan simbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraph dari catatan lapangan.<sup>44</sup> (3) Pengecekan keabsahan data

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pengecekan keabsahan data<sup>45</sup> sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut

- (1) Persistent Observation (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian” Dalam hal ini berkaitan dengan proses optimalisasi Meningkatkan Keberagaman di Kalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- (2) Trianggulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau

<sup>44</sup> Miles, Matthew B dan Mixel Hubergman, *Analisis Data Kualitatif* Terjemahan Tjetjep RR Jakarta UI Press, 1992, hal 87

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung

perbandingan terhadap data Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif”” Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang optimalisasi Meningkatkan Keberagaman Dikalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dengan wawancara oleh beberapa informan atau responden

- (3) Peerderieting (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat

## **H Tahap – tahap Penelitian.**

- (1) Tahap pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan

- (2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah

- (1) Wawancara dengan Kepala Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- (2) Wawancara dengan wakil kepala Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- (3) Wawancara dengan sekretaris Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- (4) Wawancara dengan Staf dan Kalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- (5) Observasi langsung pengambilan data langsung dari lapangan
- (6) Menelaah teori-teori yang relevan

b Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan Observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa Sesuai dengan tujuan yang digunakan

(3) Tahap Akhir Penelitian

- (a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- (b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A Penyajian Data**

1 Keadaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Sebagai salah satu desa yang berada di wilayah daerah Kecamatan Ngasem, dengan jarak kurang lebih 5 km dan dengan kabupaten berjarak kurang lebih 15 km maka desa ini sangat jauh dari perkotaan

a Monografi Desa Bareng

1) Geografi desa

- Luas desa 594 900 Ha

Terdiri dari

- Sawah 302 900 Ha
- Pekarangan 165 54 Ha
- Tegalan 36 160 Ha

Sawah bengkok perangkat

- Tegalan 4 125 Ha
- Hutan Negara 84 300 Ha
- Lain-lain 0 6 Ha

- Batasan-batasan

- Sebelah utara Desa Jelu
- Sebelah Selatan Desa Ngantru
- Sebelah timur Desa Tengger

- Sebelah Barat                      Desa Hutan Clangap

2) Demografi

Jumlah penduduk seluruhnya    6781 Orang

Yang terdiri dari

Laki-laki                                3441 Orang

Perempuan                              3349 Orang

Jumlah Penduduk kewarganegaraan

WNI                                        6781 Orang

WNA                                        -

3) Sosial Budaya

Setiap bulan sya'ban atau ruwahan masyarakat desa bareng memperingati bulan sya'ban dengan membaca surat yasin

Dilakukan di masjid dan di musholla-musholla

Sosial pendidikan

4) Lembaga pendidikan

Di desa bareng ini terdiri 2 (dua) bagian yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal

Lembaga pendidikan formal antara lain

- Taman kanak-kanak                2 Buah

- Roudlotul athfal                      2 Buah

- Sekolah dasar                        2 Buah

- Madrasah ibtidaiyah                2 Buah

- Madrasah Tsanawiyah              1 Buah



- Madrasah Aliyah 1 Buah

- SMKN 1 Buah

Lembaga pendidikan non formal

- Pendidikan seni baca alqur'an

- Pendidikan Muhadhoroh

- Taman pendidikan alqur'an

- Madrasah diniyah

- PKK

b Keadaan perangkat aparatur Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Keadaan perangkat aparatur desa bareng kecamatan ngasem kabupaten bojonegoro dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**TABEL I**

Tentang keadaan aparatur Desa Bareng Kecamatan Nagsem Kabupaten Bojonegoro

No	Nama	Jabatan
1	Rudi Hartono	Kepala Desa
2	Masni	Sekretaris Desa
3	M Yuana	Kepala Urusan pemerintah
4	Sadi	Kepala Urusan pembangunan
5	Kaer	Kepala Urusan Kesra
6	Sukri	Kepala Urusan Keuangan

7	Suroso	Kepala Urusan Umum
8	Sunarto	Kepala Dusun Tunjung
9	M Masduqi	Kepala Dusun Dowo
10	M Ali Imron	Kepala Dusun Nglingi
11	Samsul Hadi	Kepala Dusun Jepon
13	Muso	Pembantu Kep Dsn Tunjung
14	Sutrisno	Pembantu Kep Dsn Tunjung
15	Purwanto	Pembantu Kep Dsn Dowo
16	Sukarman	Pembantu Kep Dsn Nglingi
17	Padi	Pembantu Kep Dsn Jepon

*Sumber dari dokumentasi Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun 2012*

c Fasilitas Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro pada saat peneliti dilakukan telah memiliki kantor Desa yang permanent dan fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulis skripsi ini Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**TABEL II**

Tentang fasilitas Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Kantor Desa	1 Buah	Baik
2	Balai Desa	1 Buah	Baik
3	Kursi Besi	15 Buah	Baik
4	Lumbung Desa	1 Buah	Baik
5	Almarari Kayu	5 Buah	Baik
6	Meja Kayu Jati	5 Buah	Baik
7	Meja Tulis	5 Buah	Baik
8	Mesin Ketik	1 Buah	Baik
9	Gorong-gorong	1 Buah	Baik
10	Jembatan	10 Buah	Baik
11	Monografi	1 Buah	Baik

*Sumber dari buku inventaris dan pemetaan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro*

d Keadaan Sosial Keagamaan

Pada dasarnya masyarakat desa bareng 100% beragama Islam. Dari jumlah tersebut pengetahuan agama masih terbatas. Hal tersebut dapat dimaklumi karena jenjang pendidikan masyarakat desa bareng tergolong sederhana. Untuk generasi tua rata-rata pendidikannya

hanya sampai tingkat sekolah dasar Bahkan banyak pula yang tidak tamat sehingga dikalangan mereka banyak yang buta huruf Akan tetapi bagi generasi muda tingkat pendidikannya sudah lebih maju Jumlah buta huruf lebih kecil dibandingkan dengan generasi tua

Pada umumnya masyarakat Desa Bareng memperoleh pengetahuan agama melalui pendidikan non formal, baik melalui ceramah agama ataupun aktif dalam organisasi keagamaan Dengan demikian pengetahuan agama di masyarakat kian bertambah dan selanjutnya diamalkan dengan baik menurut syariat islam Segala bentuk yang bersifat takhayul berangsur-angsur hilang

Ini semua tidak lepas dari peran serta tokoh masyarakat terutama tokoh agama dalam membina masyarakat dalam meluruskan aqidah islamiah dan menanamkan ajaran dengan sebenarnya Berkat perjuangan merekalah masyarakat aktif menjalankan agamanya Hal ini dapat dilihat banyaknya langgar atau musholla yang dibangun

Sampai saat penulis mengadakan penelitian terdapat tempat peribadahan 3 masjid dan 32 musholla Di tempat inilah masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan seperti mengaji al qur'an, pengajian agama, memperingati hari-hari besar agama dan lain-lain

### **TABEL III**

Tentang Sarana Peribadahan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	3
2	Musholla	32
Jumlah		35

Berdasarkan observasi tentang kegiatan pelaksanaan sholat berjamaah di tempat peribadahan dapat dilihat pada daftar table sebagai berikut

**TABEL IV**

Tentang Jumlah sholat di sarana peribadahan Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

No	Tempat	Waktu Sholat				
		Dhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'	Subuh
1	Masjid	56	51	30	25	17
2	Langgar	21	21	23	21	8

Jumlah tersebut penulis ambil berdasarkan jumlah jamaah rata-rata setiap hari. Jadi dapat bertambah dan dapat pula berkurang. Pada waktu sholat dhuhur dan sholat ashar terlihat banyak jamaahnya dikarenakan banyak murid atau santri TPA hadir dan melaksanakan sholat. Apalagi jika dibanding dengan datangnya bulan ramadhan jamaahnya bertambah banyak.

Masalah zakat, puasa, haji tetap dilaksanakan oleh masyarakat karena merupakan rukun islam

## 2 Bentuk-bentuk aktifitas keberagamaan

Setelah penulis mengadakan penelitian di desa bareng terdapat beberapa bentuk aktifitas keberagamaan di kalangan remaja atau orang tua yang terdiri dari

### a Tahlilan

Pada kelompok ini diikuti para ibu dan remaja putri dan dilaksanakan setiap malam jum'at

### b Manaqib

Kelompok ini diikuti oleh bapak dan ibu sebulan sekali tiap tanggal 11 ( tanggal jawa )

### c Remas (remaja masjid)

Pada kelompok ini sedikit mengalami kecakuman sehingga aktifitas yang dilakukan hanya terbatas pada aktifitas yang bersifat ringan Hal ini terjadi disamping pengurusnya ada sesuatu tugas jauh yang tidak dapat ditinggalkan Aktifitas yang masih dilaksanakan antara lain

- 1) Kebersihan lingkungan masjid, langgar dan mengapurnya
- 2) Kumpulan Organisasi setiap bulan
- 3) Menghadirkan anggotanya ke seminar, rapat, loka karya dan lain-lain

d Aktifitas umum dalam wadah pendidikan Islam

Lembaga ini diikuti oleh umum, artinya para remaja baik dari organisasi apapun dapat mengikuti aktifitas ini. Aktifitas para remaja putra-putri ini dipusatkan di masjid Asy-syakur nglingi, yang aktifitasnya meliputi

- 1) Belajar berpidato
- 2) Pendidikan Al Qur'an sistem cepat (TK / TPA)
- 3) Taman seni baca Al Qur'an
- 4) Pengajian agama
- 5) Kegiatan bakti social
- 6) Peringatan hari-hari besar Islam ( PHBI)

Hasil wawancara dengan Dwi NurHayati pada tanggal 10 juni 2012 dia mengatakan bahwa

*“Upaya kegiatan keberagama'an untuk meningkatkan keberagamaan di kalangan remaja maka digunakan metode pelatihan, pembiasaan, serta keteladanan. Dirasa dapat mengemangkan sikap remaja terhadap jiwa keagamaan remaja, khususnya di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Dalam pengaplikasiannya, sebelum kegiatan dimulai remaja dibiasakan untuk berdo'a terlebih dahulu. Selain itu remaja diwajibkan untuk mengikuti pengajian di ,masjid dengan tujuan untuk mengkaji ilmu*

*Agama, yang di laksanakan dalam upaya menumbuhkan jiwa dan kepribadian yang Islami Adapun bagi para remaja yang tidak hadir atau tidak mengikuti kegiatan ini maka sebagai gantinya remaja di tuntut untuk membaca buku Agama Islam kemudian diresum dan di kumpulkan pada yang mengisi pengajian tersebut Dengan begitu kegiatan pengajian memberikan kesempatan pada remaja untuk memahami materi pendidikan Agama Islam, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengamalkan dalam masyarakat”*

Hal senada di ungkap Oleh Bapak Abdul Malik pada tanggal  
10 Juni 2012

*“Hasil dari kegiatan keberagamaan luar biasa sekali Dari tiap tahun meningkat yang mengikuti kegiatan ini Apalagi banyak yang sudah berjilbab padahal dari pihak desa tidak mewajibkannya Ini sangat terlihat sekali perkembangannya Remaja-remaja juga menjaga hubungan antara laki-laki dan perempuan ”*

Melalui aktifitas semacam ini diharapkan remaja semakin menyadari sebagai hamba Allah dan selalu berupaya meningkatkan aktifitas keberagamaan dan mengamalkan ajaran islam dengan benar sesuai syariat ajaran agama islam Untuk belajar berpidato tujuannya melatih ketrampilan para remaja dalam bidang seni berpidato dan diharapkan mereka dapat memberikan wejangan agama kepada



masyarakat sebagai penerus generasi tua dalam membimbing umat islam di masyarakat desa bareng

Sedangkan belajar Al Qur'an sistem cepat tujuan dilaksanakan aktifitas pengajaran Al Qur'an adalah untuk memperkenalkan huruf Al Qur'an dan cara membacanya dengan benar dengan memperhatikan panjang pendeknya bacaan agar tidak salah baca, yang kemudian diamalkan isinya

Aktifitas lain yang berkaitan dengan aktifitas keberagamaan adalah bakti sosial yang difokuskan pada pembersihan tempat-tempat ibadah, tempat pendidikan atau mengapur langgar-langgar dan sebagainya Untuk peringatan hari-hari besar islam (PHBI) dilaksanakan tepat pada waktunya

### 3 Tujuan aktifitas keberagamaan di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Setelah penulis mengadakan penelitian maka penulis mengetahui adanya tujuan aktifitas keberagamaan, tujuan tersebut adalah

- a Tujuan umum aktifitas keberagamaan di kalangan remaja desa bareng adalah Melaksanakan segala perintah Allah SWT dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya Dengan demikian pengajaran agama di desa bareng dapat diamalkan dengan penuh kesadaran
- b Tujuan khusus aktifitas keberagamaan di kalangan remaja desa bareng adalah sebagai berikut

- 1 Mendidik remaja menjadi orang muslim yang bertaqwa kepada Allah, berakhlak Mulia dan memiliki kecerdasan lahir batin
- 2 Mendidik menjadi tenaga terampil dalam pembangunan keluarga maupun masyarakat
- 3 Mendidik remaja agar meningkatkan kesejahteraan social
- 4 Memberikan kecakapan atau latihan remaja untuk berani menghadapi masalah dirinya

## **B. Analisa Data**

- 1 Analisa data tentang pelaksanaan Keberagamaan di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang pelaksanaan keberagamaan di kalangan remaja desa bareng kecamatan ngasem kabupaten bojonegoro

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode interview dan dokumentasi Adapun data-data yang penulis peroleh dari desa bareng mengenai pelaksanaan keberagamaan adalah sebagai berikut

### **a Pelaksanaan Keberagamaan Melalui Media Pertemuan**

- 1 Forum pengajian

Forum pengajian merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk pertemuan rutin di masjid untuk mengkaji ilmu-ilmu agama, yang dilaksanakan dalam upaya menumbuhkan jiwa dan kepribadian yang islami

## 2 Peringatan Hari Besar Islam

Peringatana hari besar islamı merupakan tradisi yang dilakukan umat di Indonesia, bahkan sekarang sudah menjadi program kegiatan inti dan wajib di desa Peringatan hari besar sangat penting bagi penunjang ilmu pengetahuan di bidang keagamaan Dengan PHBI yang rutin di selenggarakan akan mewaranei dan menanamkan rasa cintanya terhadap agama islam, bahkan dengan PHBI bisa mengambil hikmah dan teladan dari unsur yang di peringati Adapun hari besar yang selalu diperingati oleh umat islam sangat banyak sekali antara lain tahun baru hijriyah, isro'mi'roj, Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an dll

## 3 Halal bi Halal

Halal bihalal merupakan tradisi umat islam di Indonesia, sangat berarti bagi persaudaraan umat islam sebagai wahana silaturrahmi dalam penyampaian rasa maaf yang begitu mendalam Selain itu juga sebagai wadah ta'aryf di antara sesama umat islam

## 4 Forum Diskusi

Forum diskusi adalah kegiatan manusia yang sangat menarik dan kreatif karena dalam diskusi inilah timbul ide-ide untuk menyatukan segala sumbangsih pemikiran demi permasalahan yang melanda terutama permasalahan mengenai perbedaan dalam agama seperti perbrdaan hari raya, perbedaan hukum dan lain-lain

b Pelaksanaan Keberagamaan melalui Media Komunikasi

1 Media Komunikasi keaktifan kepala desa dan remaja

Komunikasi antara kepala desa dan remaja sangat berkaitan dan berpengaruh pada kemajuan dan kesuksesan dari kalangan remaja yang bersangkutan. Karena media merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan bagi kalangan remaja dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baru.

Manfaat dari media keaktifan kepala desa dan kalangan remaja antara lain

- a) Mempererat hubungan silaturahmi antara orang tua dengan kepala desa
- b) Memberikan dorongan dalam meningkatkan kerja sama dengan warga desa demi memajukan pendidikan anaknya

2 Media Buku Kontrol Keagamaan

Buku control keagamaan sangat penting. Karena untuk mengetahui kegiatan keagamaan baik yang dilakukan di rumah dan di tempat kegiatan, dengan begitu dapat lebih mendorong efektifitas para remaja dalam bidang keagamaan.

- 2 Analisa data tentang Aktifitas Keberagamaan di Kalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil pengamatan, berbagai program aktifitas keberagaman Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro maka peneliti memperoleh data aktifitas sebagai berikut

1) Bakti Sosial

Bakti social merupakan bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari di masyarakat Bakti social adalah bagian dari cinta dan kasih sayang terhadap sesame dan lingkungannya

2) Penyaluran Zakat

Zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang yang berhak menerimanya Dalam pendidikan agama islam, zakat dapat menyadarkan remaja untuk lebih memperhatikan orang-orang kurang mamapu Dengan zakat kehidupan social keagamaan sangat berarti, sehingga akan menjadikan manusia aman, bersih dan suci baik bagi hartanya ataupun jiwanya

3) Penyembelihan Hewan Qurban

Qurban adalah penyembelihan hewan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan secara tidak langsung juga terhadap sesame manusia Berqurban merupakan wujud syukur orang bagi yang mampu sebagai pemanfaatan harta kekayaannya yang lebih berarti

#### 4) Shadaqah

Shadaqah adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, atau dengan seikhlasnya, Shadaqah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja, tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain tanpa memandang tingkat kekayaan dan kemiskinan

Keberagamaan Islam bukan sekedar "Transfer of Knowledge" ataupun "Transfer of Training" Akan tetapi, lebih merupakan suatu system yang ditata di atas pondasi keimanan dan kesalehan yang terikat secara langsung dengan Tuhan Dengan demikian, aktifitas keberagamaan merupakan suatu kegiatan yang mengarahkan dengan sengaja perkembangan seseorang sesuai atau sejalan dengan nilai-nilai islam Sosok keberagamaan dapat digambarkan sebagai suatu system yang membawa manusia kearah kebahagiaan dunia dan akhirat melalui ilmu dan ibadah Karena keberagamaan membawa manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, maka yang harus diperhatikan adalah nilai-nilai islam tentang manusia, hakekat dan sifat-sifatnya, misi dan tujuan hidupnya di dunia ini dan akhirat nanti, hak dan kewajibannya sebagai individu dan anggota masyarakat Semua ini dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an dan Hadits Oleh karena itu keberagamaan berupaya untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran bahwa manusia itu sama di depan Allah pebedaannya adalah kadar ketaqwaan Karena keberagamaan berupaya untuk

menumbuhkan pemahaman dan kesadaran pada manusia, maka sangat urgen sekali untuk memperhatikan konsep atau pandangan islam tentang manusia sebagai makhluk yang diproses kearah kebahagiaan dunia dan akhirat

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberagaman berasal dari kata agama. Menurut Harum Nasution dikutip Jalaludin pengertian agama berdasarkan asal kata yaitu Al – Dīn, religi ( relegere, religare ) dan agama Al – Dīn ( smit ) berarti undang – undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, talasan, kebiasaan. Tujuannya tidak lain adalah menuntun remaja menjadi yang termoral, manusia yang berbudi luhur, manusia yang bertaqwa dan manusia yang meyakini dan mengamalkan ajaran agama. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menyampaikan bahwa

1. Bagaimana meningkatkan keberagaman di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan baik.
2. Aktifitas keberagaman dikalangan remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan baik. Dari tiap tahun meningkat yang mengikuti kegiatan keberagaman. Hal ini dibuktikan dengan diadakan penelitian, observasi dan interview. Kegiatan ini meliputi
  - a. Tahlilan
  - b. Belajar berpidato
  - c. Pembacaan Al – Qur'an system cepat ( TPQ )



- d Taman Seni Baca Al – Qur'an
  - e Pengajian agama
  - f Kegiatan bakti sosial
- 3 Upaya meningkatkan keberagaman dikalangan remaja sangat penting guna menuntun anak menjadi manusia yang bertaqwa dan menusia yang meyakini dan mengamalkan ajaran agama

#### **B. Saran – saran**

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini dapat diketahui isi pembahasannya, maka berikut ini dirasa perlu penulis memberikan saran – saran

- 1 Hendaklah dengan adanya keberagaman seluruh remaja muslim berduyung – duyung untuk aktif dalam kegiatan tersebut, hal ini penting dalam rangka menambah ilmu pengetahuan agama
- 2 Seyogyanya para orang tua selektif dan memperhatikan anaknya dalam beraktifitas
- 3 Hendaknya para ulama', penganat desa dan pendidik agama bersama – sama untuk terus menggerakkan kegiatan tersebut Dikarenakan keberagaman sangat penting keberadaannya dewasa ini dalam upaya meningkatkan keberagaman remaja

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman Sholeh, Drs , *Paedagogik*, Penerbit Dharma Bakti, Jakarta, 1981
- ST Febriarto, *Pendidikan Sosial*, Yayasan Pendidikan Paramita, Yogyakarta, 1984
- Lester Dcrow Ph. D Alice Crow Ph. D , *Educational Phsycology I*, Terjemahan Drs Z Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, 1984
- GBHN, CV Amin, Surabaya, 1983
- H jalaluddin Prof Dr edisi revisi 2008, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psokologi* Jakarta PT Raja Grafindo persada
- Jalaluddin, 2001, *Teologi pendhikan*, Jakarta PT Raja Grafindo, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, Saudi Arabiah
- Mahfud, Syekh M jalaluddin 2004, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta Pustaka Al-Kautsar,
- Sururin, M Ag. 2004 *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta
- H Sunarto Prof Dr 2002, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta Rineka Cipta
- Hasyim Umar, 1987, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Daradjat Zakiyah, 1984 *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang
- AR Shaleh, Soepandi Soerjadinata BA, *Ilmu Jiwa Perkembangan*, CV Dharma Bakti, Jakarta, 1971
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an, 1987

Daradjat, Zakiyah, 1985 *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, Gunung Agung  
, Jakarta

Mahmud Yunus, Prof, H, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, PT Hidakarya  
Agung, Jakarta, 1997

Ny Singgih Gunarsa, Drs *Psikologi Untuk Keluarga*, PT Bpk Gunung Mulia,  
Jakarta, 1986

Bappenkar Jatim, *Perang Total Melawan Narkotika*, Surabaya, 1972

Daradjat, Zakiyah, *Nasehat Perkawinan dan keluarga*, BP-4 Pusat, 1994

Moleong, Lexy J 2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung Remaja  
Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
Jakarta Rmeka Cipta

Milles, Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Terjemah  
Tjejep RR Jakarta UI press, 1992





## SURAT KETERANGAN RISET

Kepada

Yth Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI )

“ SUNAN GIRI ” Bojonegoro

Di

Tempat

*Assalamualaikum wr wb*

Dengan ini kami memberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama	BAIATUR RUTBATIL KIROM
Nim	2004 5501 01977
NIMKO	2008 4 055 001 0 01877
Semester/Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan study/menyusun skirpsinya sudah melakukan riset di Bareng Kecamatan Ngasem dalam bidang-bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Upaya Meningkatkan Keberagaman Dikalangan Remaja Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Demikian surat keterangan riset ini di buat dengan seperlunya

*Wassalam 'alaikum wr wb*

Bareng, 13 mei 2012

Mengetahui,  
Kepala Desa Bareng



RUDIHARTONO



**Panitia Pelaksana  
ORIENTASI PROGRAM STUDY & PENGENALAN KAMPUS ( OPSPeK )  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)  
STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO**

Office Jl Jendral Ahmad Yani No 10b Bojonegoro, email [bemstaisgbojonegoro@yahoo.com](mailto:bemstaisgbojonegoro@yahoo.com)

# SERTIFIKAT

Nomor 06/Pan-OPSPeK/BEM/STAI-SG/A-II/02/2010

Diberikan Kepada

Nama **BAIATUR RUT BATIL KIROM**  
TTL **Bojonegoro, 22 Oktober 1989**  
Alamat **Ngiungi, Ngasem Bojonegoro**  
Prody **PAI (Tarbiyah)**

Telah mengikuti Orientasi Program Study dan Pengenalan Kampus (OPSPeK), yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAI "Sunan Giri" Bojonegoro pada tanggal 14 – 16 Februari 2010 dengan tema "*Merangkas Nalar Kritis Progressif Untuk Perubahan Sistemik Menuju Kesejahteraan Rakyat*" dinyatakan **LULUS**

*Wallahul Muwafiq ilaa Aqwamit Thoriq*  
Bojonegoro, 19 Februari 2010

Panitia Pelaksana  
OPSPeK-BEM STAI Sunan Giri  
Bojonegoro

  
**MUNIR**

Mengetahui  
Presiden BEM  
STAI Sunan Giri Bojonegoro

  
**ABDUL MUNIR**

Ketua  
STAI Sunan Giri Bojonegoro

  
**RUDIN A M Pd I**





# SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI BOJONEGORO

STATUS TERAKREDITASI (SK BAN No. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009)

## SERTIFIKAT

Nomor 014/KKN/STAI SG/ IX /2011

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro  
Menyatakan Bahwa

Nama	BAIATUR RUT BATIL KIROM
Tempat / Tgl Lahir	Bojonegoro, 22 Oktober 1989
NIM	2008 5501 01977
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01877
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mulai Tanggal  
15 September s/d 14 Oktober 2011 di Ds Sukorejo Kec  
Bojonegoro Kab Bojonegoro dengan nilai ~~A/B/C/D~~, bobot 4 SKS



Bojonegoro, 17 Oktober 2011

Ketua

**Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd**





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
**"SUNAN GIRI" BOJONEGORO**

STATUS TERAKREDITASI (SK Nomor 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009)

**SERTIFIKAT**

Nomor 018/PPL/STAI SG/VI/2011

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri  
Bojonegoro menyatakan bahwa

Nama	BAIATUR RUTBATIL KIROM
Tempat/Tgl Lahir	Bojonegoro, 22 Oktober 1989
NIM	2008 5501 01977
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01877
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)  
mulai tanggal 02 Mei s/d 02 Juni 2011 di MA Islahiyah Kalitidu  
Bojonegoro dengan nilai **A+B+C+D**, bobot 4 SKS



Bojonegoro, 06 Juni 2011  
Ketua

**Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I**

Nama Baiatur Rutbatil Krom  
TTL Bojonegoro, 22 Oktober 1989  
Alamat Desa Nglingsi, Ngasem, Bojonegoro

**Riwayat Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1	Madrasah Ibtida'iyah Asy-Syakur	Ngasem	2002
2	Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur	Ngasem	2005
3	SMK Negeri I Ngasem – (Jurusan Geologi Pertambangan)	Ngasem	2008

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama                      BAIATUR RUT BATIL KIROM  
NIM/NIMKO              2008 5501 01977 / 2008 4 055 0001 1 01877  
Judul Skripsi            Upaya Meningkatkan Keberagaman di Kalangan Remaja  
Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 07 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,



**BAIATUR RUT BATIL KIROM**